

THE APPLICATION OF THE DEPRECIATION METHOD OF FIXED ASSETS AND THE INFLUENCE ON THE PROFIT OF THE COMPANY PT. SUMBER AGRI SEHAT

Dani¹⁾, Oktavia Marpaung²⁾,

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jakarta, Indonesia
email: nuraliah.msi@gmail.com¹, Dessyana12@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode penyusutan aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan pada PT Sumber Agri Sehat. Untuk mengetahui pengaruh penyusutan aset tetap terhadap laba pada PT Sumber Agri Sehat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu analisis yang menguraikan metode penyusutan aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan dengan metode penyusutan lainnya seperti metode saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun serta menguraikan laba yang dicapai oleh perusahaan berupa angka-angka yang meliputi laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode penyusutan aset tetap yang digunakan perusahaan adalah metode penyusutan garis lurus dan sudah sesuai dan bisa menghasilkan keuntungan yang positif. Dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus jumlah beban penyusutan lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun. Hasil perbandingan metode penyusutan aset tetap yang diterapkan perusahaan berpengaruh terhadap laba perusahaan dimana penggunaan metode penyusutan akan berdampak pada semakin besar atau semakin kecilnya laba perusahaan.

Kata-kata Kunci: Aset Tetap, Laba Perusahaan, Metode Penyusutan

Abstract

This study aims to determine the method of depreciation of fixed assets applied by the company at PT Sumber Agri Sehat. To determine the effect of depreciation of fixed assets on profits at PT Sumber Agri Sehat. The type of research used is qualitative with the analytical method used in this study is descriptive method with a quantitative approach, namely an analysis that describes the method of depreciation of fixed assets applied by the company with other depreciation methods such as the double declining balance method and the number of years digits and describes the profit earned. achieved by the company in the form of figures that include financial statements. The results of this study indicate that the fixed asset depreciation method used by the company is the straight-line depreciation method and is appropriate and can generate positive profits. By using the straight-line depreciation method the amount of depreciation expense is smaller than using the double-declining balance method and the sum of the year's digits. The results of the comparison of the fixed asset depreciation method applied by the company affect the company's profit where the use of the depreciation method will have an impact on the greater or the smaller the company's profit.

Keywords: Depreciation Method, Fixed Asset, Profit.

PENDAHULUAN

Tujuan suatu perusahaan pada dasarnya adalah mengusahakan berlangsungnya operasional perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan oleh para pemegang saham atau pemilik (owner) dalam perusahaan tersebut. Salah satu sarana dan prasarana dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah aset tetap berwujud yang juga merupakan salah satu faktor agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Untuk mencapai tujuan perusahaan, salah satu cara yang diperlukan adalah pengelolaan yang efektif dan kebijakan yang tepat dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatan aset tetap. Aset tetap tidak selamanya dapat digunakan dalam operasi perusahaan, bersama dengan berlalunya waktu, nilai ekonomis dari aset tetap akan mengalami penurunan akibat beberapa faktor seperti kerusakan, keusangan dan lain sebagainya. Aset tetap yang dimiliki perusahaan memberikan manfaat bagi perusahaan yang semakin lama semakin menurun pemakaiannya, sebagai akibat adanya penyusutan.

Biaya penyusutan atau Depresiasi ini akan mempengaruhi nilai sebuah perusahaan karena akumulasi penyusutan yang diungkapkan untuk setiap aset akan mengurangi nilai bukunya pada

neraca. Beban penyusutan juga akan mempengaruhi laba bersih karena akan dianggap sebagai beban biaya atau pengeluaran dalam laporan keuangan (Kho, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Jannatia et al., 2021) bahwa penyusutan dengan garis lurus sepanjang umur aset tetap memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sementara dengan penyusutan jumlah angka tahun dan saldo menurun ganda pada awal periode memberikan kerugian untuk perusahaan yang disebabkan tingginya pembebanan penyusutan pada awal periode, namun berlaku sebaliknya pada saat akhir periode dimana laba yang dihasilkan lebih tinggi sebagai akibat dari menurunnya penyusutan setiap tahun. Sehingga perhitungan penyusutan yang paling efektif untuk perusahaan adalah dengan menggunakan metode garis lurus, karena sepanjang umur aset tetap memberikan keuntungan bagi perusahaan dengan perolehan laba yang cenderung konstan setiap tahun.

Penelitian juga dilakukan oleh (Mairuhu & Jantje J. Tinangon, 2014) dalam penyusutan aktiva tetapnya dengan menggunakan metode garis lurus sangat baik digunakan karena, implikasinya terhadap laba lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan menggunakan metode perhitungan saldo menurun ganda dan metode jumlah angka tahun. Hal ini dikarenakan metode garis lurus mempunyai beban penyusutan yang relatif konstan dari tahun ke tahun. Sedangkan metode saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun mempunyai beban penyusutan yang relatif menurun setiap tahunnya tetapi di awal tahun beban penyusutan dari kedua metode ini cukup besar bila dibandingkan dengan metode garis lurus.

PT Sumber Agri Sehat adalah salah satu perusahaan dagang di Indonesia yang saat ini tengah berkembang. PT Sumber Agri Sehat atau yang lebih dikenal dengan Frestive Supermarket, hingga kini telah memiliki gerai di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bali, dan Makasar. PT. Sumber Agri Sehat agar operasionalnya berjalan dengan efektif perusahaan harus menyediakan aset-aset yang baik seperti gedung, mesin dan peralatan. Setiap aset tetap memiliki masa umur manfaat yang berbeda sehingga harus diperhatikan metode apa yang akan perusahaan gunakan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui metode penyusutan aset tetap yang diterapkan perusahaan PT. Sumber Agri Sehat dan menganalisa apakah penyusutan aset tetap yang digunakan berpengaruh terhadap laba perusahaan pada PT. Sumber Agri Sehat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan pada PT. Sumber Agri Sehat yang merupakan perusahaan dagang (supermarket). Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Sumber Agri Sehat untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Teknik Analisa data yang dilakukan penulis adalah dengan menghitung kembali biaya penyusutan dengan menggunakan beberapa metode penyusutan selanjutnya membandingkan antara metode penyusutan yang digunakan perusahaan dengan metode alternative yang lain yaitu metode garis lurus, metode saldo menurun ganda dan metode jumlah angka tahun. Kemudian menganalisis perbandingan besarnya laba yang diperoleh dari penggunaan metode penyusutan yang digunakan perusahaan dan penggunaan alternative metode penyusutan lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Sumber Agri Sehat mengklasifikasikan aset tetap berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu dan aset tersebut digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Berdasarkan hal tersebut aset tetap yang dimiliki oleh PT. Sumber Agri Sehat adalah sebagai berikut:

- a. Bangunan
 - Interior Store
 - Pekerjaan Sipil Office
 - Renovasi Bangunan Toko Otista

- Renovasi Bangunan Toko Kerobokan
- b. Mesin & Peralatan
 - Diesel Genset Deutz
 - Genset Merk : Cummins – Stamford
 - Ac Cassete Daikin Non Inverter R410a + Jasa Pasang
 - Compresor Ac Cassette Daikin F. Canggung
- c. Kendaraan Kantor
 - Nissan Evalia 1,5 St M/T Silver Metalic
 - Mits.Xpander Ultimate At
- d. Inventaris
 - Komputer Dual Core E5800
 - Laptop Lenovo Ideapad C340-14iwl8jdd
 - Meja 1/2 Biro Od 220 Saga
 - Kursi Putar Ushinto 6033 Oscar

Perhitungan Penyusutan Aset Tetap

a. Metode Garis Lurus

Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Bangunan Metode Garis Lurus

Tahun	Biaya Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan (%)	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2017	1,831,551,817	5%	91,577,591	91,577,591	1,739,974,226
2018	1,831,551,817	5%	91,577,591	183,155,182	1,648,396,635
2019	1,831,551,817	5%	91,577,591	274,732,773	1,556,819,044
2020	1,831,551,817	5%	91,577,591	366,310,363	1,465,241,454

Sumber : Hasil olah data 2021

Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Mesin & Peralatan dengan menggunakan Metode Garis Lurus

Tahun	Biaya Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan (%)	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2016	1,265,389,121	25%	316,347,280	316,347,280	949,041,841
2017	1,265,389,121	25%	316,347,280	632,694,561	632,694,561
2018	1,265,389,121	25%	316,347,280	949,041,841	316,347,280
2019	1,265,389,121	25%	316,347,280	1,265,389,121	-

Sumber : Hasil olah data 2021

Penyusutan Aset Tetap Kendaraan Kantor dengan menggunakan Metode Garis Lurus

Tahun	Biaya Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan (%)	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2016	167,594,856	12.50%	20,949,357	20,949,357	146,645,499
2017	167,594,856	12.50%	20,949,357	41,898,714	125,696,142
2018	167,594,856	12.50%	20,949,357	62,848,071	104,746,785
2019	167,594,856	12.50%	20,949,357	83,797,428	83,797,428
2020	167,594,856	12.50%	20,949,357	104,746,785	62,848,071

Sumber : Hasil olah data 2021

Penyusutan Aset Tetap Inventaris dengan menggunakan Metode Garis Lurus

Tahun	Biaya Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan (%)	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2016	133,105,930	12.50%	16,638,241	16,638,241	116,467,689
2017	133,105,930	12.50%	16,638,241	33,276,483	99,829,448
2018	133,105,930	12.50%	16,638,241	49,914,724	83,191,206
2019	133,105,930	12.50%	16,638,241	66,552,965	66,552,965
2020	133,105,930	12.50%	16,638,241	83,191,206	49,914,724

Sumber : Hasil olah data 2021

b. Metode Saldo Menurun Ganda

Penyusutan Aset Tetap Bangunan dengan menggunakan Metode Saldo Menurun Ganda

Tahun	Biaya Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan (%)	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2017	1,831,551,817	10%	183,155,182	183,155,182	1,648,396,635
2018	1,831,551,817	10%	164,839,664	347,994,845	1,483,556,972
2019	1,831,551,817	10%	148,355,697	496,350,542	1,335,201,275
2020	1,831,551,817	10%	133,520,127	629,870,670	1,201,681,147

Sumber : Hasil olah data 2021

Penyusutan Aset Tetap Mesin & Peralatan dengan menggunakan Metode Saldo Menurun Ganda

Tahun	Biaya Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan (%)	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2016	1,265,389,121	50%	632,694,561	632,694,561	632,694,561
2017	1,265,389,121	50%	316,347,280	949,041,841	316,347,280
2018	1,265,389,121	50%	158,173,640	1,107,215,481	158,173,640
2019	1,265,389,121	50%	79,086,820	1,186,302,301	79,086,820
2020	1,265,389,121	50%	39,543,410	1,225,845,711	39,543,410

Sumber : Hasil olah data 2021

Penyusutan Aset Tetap Kendaraan Kantor dengan menggunakan Metode Saldo

Menurun Ganda

Tahun	Biaya Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan (%)	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2016	167,594,856	25%	41,898,714	41,898,714	125,696,142
2017	167,594,856	25%	31,424,036	73,322,750	94,272,107
2018	167,594,856	25%	23,568,027	96,890,776	70,704,080
2019	167,594,856	25%	17,676,020	114,566,796	53,028,060
2020	167,594,856	25%	13,257,015	127,823,811	39,771,045

Sumber : Hasil olah data 2021

Penyusutan Aset Tetap Inventaris dengan menggunakan Metode Saldo Menurun Ganda

Tahun	Biaya Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan (%)	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2016	133,105,930	25%	33,276,483	33,276,483	99,829,448
2017	133,105,930	25%	24,957,362	58,233,844	74,872,086
2018	133,105,930	25%	18,718,021	76,951,866	56,154,064
2019	133,105,930	25%	14,038,516	90,990,382	42,115,548
2020	133,105,930	25%	10,528,887	101,519,269	31,586,661

Sumber : Hasil olah data 2021

c. Metode Jumlah Angka Tahun

Penyusutan Aset Tetap Bangunan dengan menggunakan Metode Jumlah Angka Tahun

Tahun	Biaya Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2017	1,831,551,817	20/210	174,433,506	174,433,506	1,657,118,311
2018	1,831,551,817	19/210	165,711,831	340,145,337	1,491,406,480
2019	1,831,551,817	18/210	156,990,156	497,135,493	1,334,416,324
2020	1,831,551,817	17/210	148,268,480	645,403,974	1,186,147,843

Sumber : Hasil olah data 2021

Penyusutan Aset Tetap Mesin & Peralatan dengan menggunakan Metode Jumlah Angka Tahun

Tahun	Biaya Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2016	1,265,389,121	4/10	506,155,648	506,155,648	759,233,473
2017	1,265,389,121	3/10	379,616,736	885,772,385	379,616,736
2018	1,265,389,121	2/10	253,077,824	1,138,850,209	126,538,912
2019	1,265,389,121	1/10	126,538,912	1,265,389,121	-

Sumber : Hasil olah data 2021

Penyusutan Aset Tetap Kendaraan Kantor dengan menggunakan Metode Jumlah Angka Tahun

Tahun	Biaya Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2016	167,594,856	8/36	37,243,301	37,243,301	130,351,555
2017	167,594,856	7/36	32,587,889	69,831,190	97,763,666
2018	167,594,856	6/36	27,932,476	97,763,666	69,831,190
2019	167,594,856	5/36	23,277,063	121,040,729	46,554,127
2020	167,594,856	4/36	18,621,651	139,662,380	27,932,476

Sumber : Hasil olah data 2021

Penyusutan Aset Tetap Inventaris dengan menggunakan Metode Jumlah Angka Tahun

Tahun	Biaya Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
2016	133,105,930	8/36	29,579,096	29,579,096	103,526,834
2017	133,105,930	7/36	25,881,709	55,460,804	77,645,126
2018	133,105,930	6/36	22,184,322	77,645,126	55,460,804
2019	133,105,930	5/36	18,486,935	96,132,061	36,973,869
2020	133,105,930	4/36	14,789,548	110,921,608	22,184,322

Sumber : Hasil olah data 2021

Analisis Perbandingan Metode Penyusutan yang Diterapkan PT. Sumber Agri Sehat dengan Metode Penyusutan yang Umum digunakan

Metode penyusutan yang diterapkan pada PT. Sumber Agri Sehat adalah metode penyusutan garis lurus. Berikut tabel biaya penyusutan aset tetap tahun 2016 – 2020.

Metode yang digunakan PT. Sumber Agri Sehat

Jenis Aset	Harga Perolehan	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat	Biaya Penyusutan
Bangunan	1.831.551.817	5%	5-20 Tahun	91.577.591
Mesin & peralatan	1.265.389.121	25%	4-10 Tahun	316.347.280
Kendaraan Kantor	167.594.856	12.5%	8-10 Tahun	20.949.357
Inventaris	133.105.930	12.5%	8 Tahun	16.638.241
Jumlah	3.397.641.724			445.512.469

Sumber : Laporan Keuangan PT. Sumber Agri Sehat Periode 31 Desember 2016

Alokasi Biaya Penyusutan Metode Garis Lurus

No.	Jenis Aset	Biaya Penyusutan Tahun 2016 (Rp)	Biaya Penyusutan Tahun 2017 (Rp)	Biaya Penyusutan Tahun 2018 (Rp)	Biaya Penyusutan Tahun 2019 (Rp)	Biaya Penyusutan Tahun 2020 (Rp)
1	Bangunan	-	91,577,591	91,577,591	91,577,591	91,577,591
2	Mesin & Peralatan	316,347,280	316,347,280	316,347,280	316,347,280	316,347,280
3	Kendaraan Kantor	20,949,357	20,949,357	20,949,357	20,949,357	20,949,357
4	Inventaris	16,638,241	16,638,241	16,638,241	16,638,241	16,638,241
	Jumlah	353,934,879	445,512,469	445,512,469	445,512,469	445,512,469

Sumber : Hasil olah data 2021

Alokasi Biaya Penyusutan Metode Saldo Menurun Ganda

No.	Jenis Aset	Biaya Penyusutan Tahun 2016 (Rp)	Biaya Penyusutan Tahun 2017 (Rp)	Biaya Penyusutan Tahun 2018 (Rp)	Biaya Penyusutan Tahun 2019 (Rp)	Biaya Penyusutan Tahun 2020 (Rp)
1	Bangunan	-	183,155,182	164,839,664	148,355,697	133,520,127
2	Mesin & Peralatan	632,694,561	316,347,280	158,173,640	79,086,820	39,543,410
3	Kendaraan Kantor	41,898,714	31,424,036	23,568,027	17,676,020	13,257,015
4	Inventaris	33,276,483	24,957,362	18,718,021	14,038,516	10,528,887
	Jumlah	707,869,757	555,883,859	365,299,352	259,157,053	196,849,440

Sumber : Hasil olah data 2021

Alokasi Biaya Penyusutan Metode Jumlah Angka Tahun

No.	Jenis Aset	Biaya Penyusutan Tahun 2016 (Rp)	Biaya Penyusutan Tahun 2017 (Rp)	Biaya Penyusutan Tahun 2018 (Rp)	Biaya Penyusutan Tahun 2019 (Rp)	Biaya Penyusutan Tahun 2020 (Rp)
1	Bangunan	-	174,433,506	165,711,831	156,990,156	148,268,480
2	Mesin & Peralatan	506,155,648	379,616,736	253,077,824	126,538,912	-
3	Kendaraan Kantor	37,243,301	32,587,889	27,932,476	23,277,063	18,621,651
4	Inventaris	29,579,096	25,881,709	22,184,322	18,486,935	14,789,548
	Jumlah	572,978,045	612,519,840	468,906,453	325,293,066	181,679,679

Sumber : Hasil olah data 2021

Perbandingan Metode Penyusutan (dalam rupiah)

Metode

Aset Tetap PT. Sumber Agri Sehat

	2016	2017	2018	2019	2020
Perusahaan	353,934,879	445,512,469	445,512,469	445,512,469	445,512,469
Metode Garis lurus	353,934,879	445,512,469	445,512,469	445,512,469	445,512,469
Metode Saldo Menurun	707,869,757	555,883,859	365,299,352	259,157,053	196,849,440
Ganda Metode Jumlah Angka Tahun	572,978,045	612,519,840	468,906,453	325,293,066	181,679,679

Sumber : Hasil olah data 2021

Analisis Perbandingan Metode Penyusutan Aset Tetap dan Pengaruhnya terhadap Laba PT. Sumber Agri Sehat

Besarnya biaya penyusutan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Semakin besar biaya penyusutan perusahaan maka akan semakin kecil laba yang didapat oleh perusahaan. Oleh karena itu, metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan mempunyai pengaruh terhadap besarnya laba perusahaan selama masa manfaat dari aset tersebut. Berikut adalah tabel perbandingan metode penyusutan aset tetap dan laba usaha yang diperoleh :

Perbandingan Besarnya Laba dari Beban Perhitungan Penyusutan Aset Tetap

No.	Tahun	Metode Garis Lurus		Metode Saldo Menurun Ganda		Metode Jumlah Angka Tahun	
		Biaya Penyusutan (Rp)	Laba Usaha (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp)	Laba Usaha (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp)	Laba Usaha (Rp)
1	2016	353,934,879	1,183,621,760	707,869,757	829,686,881	572,978,045	964,578,593
2	2017	445,512,469	1,132,873,455	555,883,859	1,022,502,065	612,519,840	965,866,084
3	2018	445,512,469	1,132,873,455	365,299,352	1,456,360,682	468,906,453	1,352,753,581
4	2019	445,512,469	1,132,873,455	259,157,053	2,411,447,644	325,293,066	2,345,311,631
5	2020	445,512,469	1,132,873,455	196,849,440	2,767,328,878	181,679,679	2,782,498,639

Sumber : Hasil olah data 2021

Dari tabel perbandingan beban penyusutan terhadap laba usaha PT. Sumber Agri Sehat dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan di atas, jika PT. Sumber Agri Sehat menggunakan metode penyusutan garis lurus dengan beban penyusutan setiap tahunnya sama. Tahun 2017 sebesar Rp 445.512.469 maka laba usaha yang diperoleh sebesar Rp 1.132.512.469.
2. Jika PT. Sumber Agri Sehat menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda dengan beban penyusutan setiap tahunnya menurun. Tahun 2016 beban penyusutan sebesar Rp 707.869.757 laba usaha Rp 829.686.881 sedangkan beban penyusutan tahun 2020 Rp 196.849.440 dengan laba usaha yang diperoleh 2.767.328.878.
3. Jika PT. Sumber Agri Sehat menggunakan metode penyusutan metode jumlah angka tahun dengan beban penyusutan tahun 2016 Rp 572.978.045 maka laba usaha yang diperoleh

sebesar Rp 964.578.593, beban penyusutan tahun 2020 Rp 181.679.679 dengan laba usaha yang diperoleh sebesar Rp 2.782.498.639.

Hasil penelitian yang ada menggambarkan laba yang dipengaruhi oleh metode penyusutan garis lurus, metode saldo menurun ganda, dan metode jumlah angka tahun. Dari ketiga metode ini dapat dilihat bahwa tingkat laba yang dipengaruhi oleh metode garis lurus berbeda dengan laba yang dipengaruhi oleh metode saldo menurun ganda dan metode jumlah angka tahun. Hal ini disebabkan karena beban penyusutan yang dihitung oleh masing-masing metode penyusutan besarnya berbeda-beda. Besarnya biaya penyusutan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Semakin besar biaya penyusutan perusahaan maka akan semakin kecil laba yang didapatkan oleh perusahaan. Oleh karena itu metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan mempunyai pengaruh terhadap besarnya laba perusahaan selama masa manfaat dari aset tersebut.

Dari perhitungan yang sudah dilakukan diketahui bahwa beban penyusutan tahun 2017 sebesar Rp 445.512.469 maka laba usaha yang diperoleh sebesar Rp 1.132.512.469 dan beban penyusutan setiap tahunnya sama. Oleh karena itu, pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pembebanan penyusutan menggunakan metode garis lurus menunjukkan hasil yang setiap tahunnya stabil pada keuntungan yang positif. Pembebanan biaya penyusutan yang setiap tahun tetap menunjukkan perolehan laba yang cenderung konstan dan menguntungkan bagi perusahaan. Jika dibandingkan antara pencapaian laba dengan metode jumlah angka tahun laba yang diperoleh pada tahun 2016 sebesar Rp 964.578.593 dan saldo menurun ganda laba yang diperoleh sebesar Rp 829.686.881 pada awal periode penyusutan garis lurus jauh lebih menguntungkan untuk perusahaan.

Dengan penyusutan jumlah angka tahun dan saldo menurun ganda yang setiap tahun pembebanannya mengalami penurunan menunjukkan hasil bahwa pada awal periode laba atau keuntungan yang diperoleh kecil dibandingkan perolehan laba yang menggunakan beban penyusutan metode garis lurus, namun pada akhir periode laba yang didapatkan sangat besar. Laba yang diperoleh dengan menggunakan metode jumlah angka tahun pada tahun 2016 sebesar Rp 964.578.593 dan tahun 2020 sebesar Rp 2.782.498.639. Sedangkan laba yang diperoleh dengan menggunakan metode saldo menurun ganda tahun 2016 sebesar Rp 829.686.881 dan tahun 2020 sebesar Rp 2,767,328,878. Hal ini dikarenakan penyusutan pada akhir periode pembebanannya semakin kecil, sehingga kontribusi pengurangan antara pendapatan dan beban pada pos laba rugi menunjukkan hasil perolehan laba perusahaan yang tinggi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode penyusutan aset tetap yang diterapkan oleh PT. Sumber Agri Sehat menunjukkan bahwa metode penyusutan garis lurus, dimana beban penyusutan yang dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahunnya sama di mana tahun 2017 sebesar Rp 445.512.469, dibandingkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun sehingga laba usaha yang dihasilkan setiap tahunnya stabil pada keuntungan yang positif.

Metode penyusutan aset tetap berpengaruh pada laba perusahaan dimana penggunaan metode penyusutan akan berdampak pada semakin besar atau semakin kecilnya laba perusahaan. Dimana dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus jumlah laba yang dihasilkan setiap tahunnya stabil di mana tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp 1.132.873.455. dibandingkan dengan metode saldo menurun ganda laba yang dihasilkan diawal periode sebesar Rp 829.686.881 dan tahun 2020 Rp 2.767.328, sedangkan metode penyusutan jumlah angka tahun hampir dengan metode saldo menurun ganda yakni menghasilkan laba di awal periode sebesar Rp 964.578.593 dan tahun 2020 Rp 2.782.498.639. Hal ini dikarenakan penyusutan pada akhir periode pembebanannya semakin kecil, sehingga kontribusi pengurangan antara pendapatan dan beban pada pos laba rugi menunjukkan hasil perolehan laba perusahaan yang tinggi. Dari perhitungan metode persediaan

perusahaan yang telah dilakukan oleh penulis diketahui bahwa dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus jumlah beban penyusutan akan selalu lebih kecil dari metode saldo menurun ganda dan metode jumlah angka tahun.

Sebelum perusahaan memilih metode penyusutan aset tetap sebaiknya perusahaan memilih metode beban penyusutan yang dapat meningkatkan laba. Perusahaan menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan tujuan perusahaan dengan memperhatikan beberapa faktor seperti pelaporan keuangan kepada pemegang saham dan pihak external dan pelaporan pajak. Dan sebaiknya perusahaan mempertahankan metode yang sudah digunakan karena metode penyusutan akan sangat berpengaruh terhadap laba usaha perusahaan.

REFERENSI

- Baridwan, Z. (2008). *Intermediate Accounting* (8th ed.). BPPE.
- Belkaoui, A. R. (2011). *Teori Akuntansi*. Salemba Empat.
- Ernawati. (2014). *Analisis Penerapan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK No. 16) Atas Aset Tetap Pada PT. Pelayaran Liba Marindo Tanjung Pinang*. Universitas Maritim Raja Ali Tanjung Pinang.
- Ghozali, & Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. UNDIP.
- Hery. (2014). *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Jannatia, B., Widya Astuti Alam Sur, & Ines Saraswati Machfiroh. (2021). Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap terhadap Laba Perusahaan PT . Campina Ice Cream. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(1), 59–69.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grafindo Persada.
- Kho, B. (2019). *Pengertian Penyusutan (Depresiasi) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. IlmuManajemenIndustri.Com. <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-penyusutan-depreciation-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-penyusutan/>
- Kieso, D. E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, & Paul D. Kimmel. (2010). *Accounting Principles* (D. Adhariani (ed.)). Salemba Empat.
- Mairuhu, S., & Jantje J. Tinangon. (2014). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan pada Perum Bulog Drive Sulut dan Gorontalo. *Jurnal EMBA*, 2(4), 404–412. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6344>
- Marisi, P. (2013). *Akuntansi Keuangan Aset Tetap dan Aset Tidak Bervujud*. Graha Ilmu.
- Martani, D., Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, & Edward Tanujaya. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (PSAK Konvergensi IFRS)* (2 Buku 1). Salemba Empat.
- Skousen, K. F., Earl K. Stice, & James D. Stice. (2005). *Akuntansi Intermediate* (S. R. Parulian (ed.); 2nd ed.). Salemba Empat.
- Syamsiah. (2018). *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Makassar*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.